

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka serta dianalisis melalui analisis statistik, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap variabel dependen yakni Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung pada tahun 2015-2019. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dengan data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*) atau pernyataan yang dianalisis dengan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori, karena metode penelitian ini dapat bertolak belakang dengan teori sehingga perlu untuk diteliti dan dikaji kembali.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Muchlish Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Unair Press, 2017), hal. 13-14

## 2. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, untuk membentuk suatu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena atau gejala.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan hubungan sebab akibat (kausal) dengan memiliki dua variabel dependen dan satu variabel independen, yang mana sifat hubungan variabel dependen mempengaruhi variabel dependen.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup> Populasi bukan hanya terpaku kepada orang saja, melainkan obyek dan benda-benda alam juga termasuk dalam populasi serta populasi juga meliputi karekteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan dan data pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan pendapatan asli daerah Kabupaten Tulungagung yang telah

---

<sup>71</sup> *Ibid*, Muchlis Anshori dan Sri Iswati, hal. 13

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal 119

dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung pada tahun 2015-2019.

## 2. Sampling

Teknik sampling adalah tehnik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan pemilihan sampel non acak (*nonprobability sampling*) yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel secara tidak acak yang sesuai dengan persyaratan sampel yang digunakan.<sup>73</sup> Adapun syarat pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Sampel yang digunakan adalah laporan penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan, serta pendapatan asli daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung.
- b. Periode data penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan hiburan serta pendapatan asli daerah Kabupaten Tulungagung tahun 2015-2019
- c. Data yang digunakan yaitu data penerimaan pajak hotel, data pajak restoran, data pajak hiburan dan data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung.
- d. Penyajian data dalam bentuk mata uang rupiah.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>74</sup> Sampel dalam penelitian ini menggunakan data pajak

---

<sup>73</sup> Tri Hidayati, et, *Statistik Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2019), hal. 17-18

<sup>74</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), hal 62

hotel, data pajak restoran, data pajak hiburan dan data Pendapatan Asli Daerah selama 5 tahun yaitu pada periode 2015-2019. Jumlah sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 sampel. Berikut perhitungannya :  $N = \text{Jumlah data per bulan} \times \text{Jumlah Periode} = 12 \times 5 = 60$

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung, dokumen-dokumen ataupun publikasi lainnya. Data sekunder yang digunakan adalah penggabungan dari deret berkala (*time series*) dari tahun 2015-2019 pada Kabupaten Tulungagung yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah dan Badan Pusat Statistik (BPS) Tulungagung.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data jumlah pajak hotel Kabupaten Tulungagung tahun 2015-2019.
2. Data jumlah pajak restoran Kabupaten Tulungagung tahun 2015-2019.
3. Data jumlah pajak hiburan Kabupaten Tulungagung tahun 2015-2019
4. Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung tahun 2015-2019.

#### 2. Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu

variabel dependen dan variabel independen. Adapun pengelompokkan variabel tersebut dalam penelitian ini meliputi

- a. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan di Kabupaten Tulungagung tahun 2015-2019.
  - b. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tulungagung tahun 2015-2019.
3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan angka dalam variabel yang dapat menjelaskan karakteristik variabel tersebut.<sup>75</sup>Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah data yang benar-benar memiliki nilai nol absolut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sehingga akan menghasilkan data yang maksimal, teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 92

<sup>76</sup>Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode dokumenter. Metode dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi yang dimiliki. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara dan studi kepustakaan berupa catatan, buku, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk objek yang menjadi sebuah dokumen. Peneliti melakukan pengumpulan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena tersebut merupakan variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian sesuai jumlah variabel yang akan diteliti<sup>77</sup>. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian yang akan diperoleh dari laporan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung tahun 2015-2019.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data dan penafsiran data dengan cara penelaahan kegiatan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>41</sup>

---

<sup>76</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiv Buku, 2016), Hal. 79-83

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi...*, hal. 148.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana dalam analisis data menggunakan data statistika, untuk mengubah data menjadi data statistika sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka analisis data menggunakan teknik analisis data antara lain:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji statistik untuk melihat apakah sebaran suatu data numerik beridentitas normal atau tidak. Secara statistik uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa nilai signifikan  $> 0.05$  atau 5% maka data berdistribusi normal, begitupula sebaliknya apabila nilai signifikan  $< 0.05$  atau 5% maka diartikan data berdistribusi abnormal.<sup>78</sup>

### 2. Asumsi Klasik

#### a) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable dependen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Salah satu cara mendeteksi terjadi multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai-nilai atau angka toleransi. Peluangnya apabila nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) di sekitar 1 atau angka mendekati 1 maka variabel tersebut tidak mempunyai masalah.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Praktisi Aplikasi pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*, (Padang: Geuepedia, 2020), hal. 85-86

<sup>79</sup> Dadang, *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia, Etos Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Biak Numfor*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 65

b) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Untuk melakukan uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin – Watson (DW test).<sup>80</sup> Uji ini hanya digunakan untuk adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel penjelas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>81</sup> Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Begitupula sebaliknya, apabila terdapat perbedaan variance dari residual suatu pengamatan maka disebut heterokedastisitas. Dalam regresi linier berganda yang baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas atau bukan terjadi heteroskedastisitas.<sup>82</sup>

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari dari satu variabel bebas X ( $X_1$ ,

---

<sup>80</sup> Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), hal. 214

<sup>81</sup> Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hal. 214

<sup>82</sup> Halkadri, “Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Padang setelah Dikeluarkannya Undang-Undang Otonomi Daerah”, *Jurnal Prkatik Bisnis*, Vol. 2, No.1, 2016, hal 59

$X_2$ ,  $X_3$ ) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier.<sup>83</sup> Analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pajak hotel, pajak restoran dan hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung tahun 2015-2019.

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

keterangan :

$y$  = Pendapatan Asli Daerah

$a$  = Nilai Konstanta

$\beta_1 X_1$  = Pajak Hotel

$\beta_2 X_2$  = Pajak Restoran

$\beta_3 X_3$  = Pajak Hiburan

$\varepsilon$  = Nilai eror

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji T (T-test)

Pengujian Hipotesis dengan distribusi  $t$  adalah pengujian hipotesis yang mengandung distribusi  $t$  sebagai uji statistik. Hasil uji statistiknya kemudian dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang dikemukakan.<sup>84</sup>

Apabila hasil analisis menunjukkan  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel maka terdapat

---

<sup>83</sup> Ali Maulidi, *Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 134

<sup>84</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 355

pengaruh signifikan dari variabel independen.

b) Uji F (F-test)

Pengujian hipotesis dengan distribusi F adalah pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi F sebagai uji statistik. Hasil uji statistiknya kemudian dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel untuk menerima atau menolak hipotesis nol yang dikemukakan.<sup>85</sup> Apabila hasil analisis menunjukkan  $F_{Hitung} < F_{tabel}$  terdapat pengaruh tidak signifikan dari variabel independen

5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan Adjusted  $R^2$  karena nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model. Semakin tingginya Adjusted  $R^2$  maka semakin tinggi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal. 356

<sup>86</sup> Teguh Erawati dan Miftah Hurohman, "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame, dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan terhadap Pendapatan Asli daerah Kabupaten Bantul", *Jurnal Akuntansi*, Vol.1, No. 2, 2017, hal. 134